

SKRIPSI

**HUBUNGAN KETINGGIAN BLOK SPINAL ANESTESI
DENGAN KEJADIAN SHIVERING INTRA OPERASI
SEKSIO SESAREA DI IBS RSUD DR. GUNAWAN
MANGUNKUSUMO AMBARAWA**



**SUTARDI
NIM. P07120721001**

**PRODI ALIH JENJANG SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN ANESTESI JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KETINGGIAN BLOK SPINAL ANESTESI
DENGAN KEJADIAN SHIVERING INTRA OPERASI
SEKSIO SESAREA DI IBS RSUD DR. GUNAWAN
MANGUNKUSUMO AMBARAWA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Keperawatan Kesehatan



**SUTARDI
NIM. P07120721001**

**PRODI ALIH JENJANG SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
ANESTESI JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

“Hubungan Ketinggian Blok Spinal Anestesi dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Seksio Sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa”

Disusun oleh:
SUTARDI
NIM. P07120721001

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Nunuk Sri Purwanti, S.Kp., M.Kes..
NIP. 196702281994032001

Pembimbing II,



Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc.
NIP. 196505191988031001

Yogyakarta, Juni 2022
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“Hubungan Ketinggian Blok Spinal Anestesi dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Seksio Sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa”

Disusun oleh:

SUTARDI
NIM. P07120721001

Telah dipertahankan dalam seminar skripsi di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Sari Candra Dewi, SKM., M.Kep.
NIP. 197708131999032001

Anggota,
Dr. Nunuk Sri Purwanti, S.Kp., M.Kes
NIP. 196702281994032001

Anggota,
Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc.
NIP. 196505191988031001

(.....)
(.....)
(.....)

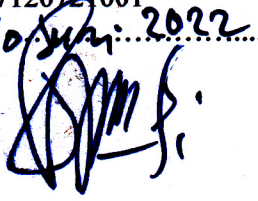
Yogyakarta, 2022
Ketua Jurusan Keperawatan



Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sutardi
NIM : P07120721001
Tanda Tangan : 
Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sutardi
NIM : P07120721001
Prodi/Jurusan : Alih Jenjang Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi
Judul Skripsi : Hubungan Ketinggian Blok Spinal Anestesi dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Seksio Sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

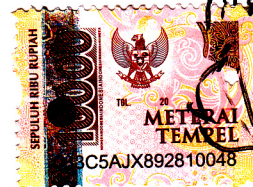
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul “Hubungan Ketinggian Blok Spinal Anestesi dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Seksio Sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa”

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Juni 2022

Yang Menyatakan



(Sutardi)

**HUBUNGAN KETINGGIAN BLOK SPINAL ANESTESI DENGAN
KEJADIAN *SHIVERING* INTRA OPERASI SEKSIO SESAREA
DI IBS RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO AMBARAWA**

Sutardi¹, Nunuk Sri Purwanti², Tri Prabowo³
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
E-Mail : sutardirina@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anestesi regional *Sub Arachnoid Block (SAB)* menghasilkan ketinggian blok tertentu yang menyebabkan ketidakstabilan termoregulasi sehingga dapat memicu terjadinya hipotermia atau *shivering*. Hal ini terjadi karena vasodilatasi pembuluh darah dan saraf simpatis yang terblok sehingga mendominasi kinerja dari saraf parasimpatis.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan Ketinggian Blok Spinal Anestesi dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Seksio Sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan metode penelitian observasional analitik dan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 35 responden pasien seksio sesarea dengan spinal anestesi. pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, uji statistic yang digunakan adalah uji *Rho Spearman*

Hasil Penelitian: Dari 35 responden yang mengalami blok *high* spinal sebanyak 20 orang (57,1%) dan yang mengalami kejadian *shivering* sebanyak 20 orang (57,1%). Uji *Rho Spearman* menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($P<0,05$) dengan *Correlation Coeffisient* 0,668.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara ketinggian blok spinal anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi seksio sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Kata Kunci: *Shivering*, Ketinggian Blok, Seksio Sesarea, Spinal Anestesi.

**THE RELATION OF HIGH OF SPINAL ANESTHESIA BLOCK WITH
THE INCIDENCE OF SHIVERING INTRA-OPERATIVE SECTIO
CAESAREAN IN IBS RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
AMBARAWA**

Sutardi¹, Nunuk Sri Purwanti², Tri Prabowo³
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
E-Mail : sutardirina@gmail.com

ABSTRACT

Background: Regional anesthetics Sub Arachnoid Block (SAB) produces a certain block height which causes thermoregulation instability. This happens because vasodilation of blood vessels and sympathetic nerves are blocked so that it dominates the performance of the parasympathetic nerves.

Objective: Knowing the relation of *height* of spinal anesthesia blok with the incidence of shivering intra-operative section caesarean in IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Method: This research is a non-experimental quantitative research with analytic observational research design and cross sectional research design. The study sample consisted of 35 respondents spinal anesthesia patients during sectio caesarean. sampling with purposive sampling, the statistical test used is the Rho Spearman.

Result: Of the 35 respondents who experienced high spinal block as many as 20 people (57.1%) and who experienced shivering as many as 20 people (57.1%). Rho Spearman test showed a significance value of $p = 0.000$ ($P < 0.05$) with a Correlation Coefficient of 0.668

Conclusion: There is a the relation of *height* of spinal anesthesia blok with the incidence of shivering intra section caesarean in IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Keywords: Shivering, Height of the Spinal Block, Spinal Anesthesia, Sectio Caesarean

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Ketinggian Blok Spinal Anestesi dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Seksio Sesarea di IBS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa”.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Alih Jenjang Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan izin pada tingkat jurusan untuk penyusunan skripsi.
3. Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp., M.Kes. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Skripsi.
4. Dr. Nunuk Sri Purwanti, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. dr. Hasti Wulandari, selaku Direktur Utama RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa, yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengisi data di Skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat kelas Alih Jenjang Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah saling menyemangati dan berjuang bersama-sama untuk menjadi perawat profesional.

8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi serta arahan.
9. Para pasien yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
10. Serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi peneliti dan institusi pendidikan.

Yogyakarta, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Waktu dan Tempat Penelitian	47
D. Variabel Penelitian	47
E. Definisi Operasional.....	49
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	50
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
I. Prosedur Penelitian.....	51
J. Manajemen Data	53
K. Etika Penelitian	57
L. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB IV <u>H</u> ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	67
BAB V <u>K</u> ESIMPULAN & SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Kolumna Vertebratalis	12
Gambar 2. Potongan sagital vertebra lumbalis (A), Fitur umum dari vertebra (B,C)	13
Gambar 3. Pembuluh darah vertebra.....	14
Gambar 4. Nervus sistem simpatis dan parasimpatis.....	15
Gambar 5. Posisi lateral decubitus	15
Gambar 6. <i>Sitting position</i>	16
Gambar 7. <i>Prone position</i>	16
Gambar 8. Kerangka Teori.....	42
Gambar 9. Kerangka Konsep	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Bromage Scale</i> (Spinal Anestesi).....	26
Tabel 2.	Ketinggian Segmental Anatomi.....	27
Tabel 3.	Ketinggian Segmental Refleks Spinal.....	28
Tabel 4.	Ketinggian Pembedahan dan Kulit.....	29
Tabel 5.	Derajat Shivering.....	37
Tabel 6.	Definisi Operasional.....	49
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	61
Tabel 8.	Distribusi Ketinggian Blok Spinal Anestesi Pada Responden Pasien Seksio Sesarea.....	62
Tabel 9.	Distribusi Kejadian Shivering Fase Intra Anestesi Pada Pasien SC.....	63
Tabel 10.	Tabulasi silang antara Ketinggian Blok dengan Kejadian Shivering Intra Operasi Seksio Sesarea	63
Tabel 11.	Tabulasi silang antara Karakteristik dengan Kejadian Shivering Intra Operasi Seksio Sesarea.....	64
Tabel 12.	Uji Normalitas Data	65
Tabel 13.	Uji <i>Rho Spearman</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
- Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Identitas Responden
- Lampiran 5. Lembar Observasi Penata Anestesi
- Lampiran 6. Daftar Anggaran Penelitian
- Lampiran 7. Jadwal Penelitian
- Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 9. Hasil uji SPSS
- Lampiran 10. Permohonan Data studi pendahuluan
- Lampiran 11. Surat Pemohonan Ethical Clearance
- Lampiran 12. Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 13. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 14. Surat Jawaban Ijin Penelitian
- Lampiran 15. Lembar Konsultasi